

Alam Bercerita

Volume 1



Kumpulan Cerita Pendek
Tentang Fenomena Alam

Kata Pengantar

(Untuk Orangtua/Guru/Pendamping)

Penyusun percaya masalah literasi bukan hanya karena anak belum bisa membaca, tetapi karena membaca sering dimulai dari sesuatu yang terlalu jauh dari kehidupan mereka. Buku ini mencoba memulai dari yang paling dekat: apa yang mereka lihat setiap hari.

Seri pertama ini ditulis untuk langkah paling awal: mengamati. Anak diajak memperhatikan hujan, angin, pelangi, kabut, dan langit malam — bukan sekadar membaca kata, tetapi menghubungkan kata dengan pengalaman nyata.

Kalimat dibuat pendek dan konkret supaya anak tidak lelah membaca.

Tujuannya sederhana: membaca harus terasa mudah, dekat, dan menyenangkan.

Jika buku ini membantu anak menikmati membaca, berarti tujuan utamanya tercapai.

Selamat memanfaatkan buku ini. Semoga mendatangkan kebaikan.

Salam,

Yustus Eki
Penyusun

Teks Cerita #01

Hujan Turun Deras

Pagi ini hujan turun deras. Angin bertiup pelan.

Awan di langit berwarna abu-abu.

Budi duduk di dekat jendela sambil melihat hujan.

Ia mendengar suara rintik-rintik air jatuh ke tanah.

Budi merasa tenang melihat hujan dari dalam rumah.

Pertanyaan Pemahaman:

1. Bagaimana cuaca pagi ini?
2. Apa warna awan di langit?
3. Di mana Budi duduk saat hujan?
4. Apa yang didengar Budi?
5. Bagaimana perasaan Budi melihat hujan?

Teks Cerita #02

Gempa Kecil

Siang hari, Budi sedang duduk di ruang tamu.

Tiba-tiba meja dan kursi bergoyang.

Budi merasa lantai bergetar.

Ibu berkata, “Itu gempa kecil. Jangan panik.”

Setelah itu, semuanya tenang kembali.

Pertanyaan Pemahaman:

1. Di mana Budi saat gempa?
2. Apa yang terjadi pada meja dan kursi?
3. Apa yang dirasakan Budi di lantai?
4. Apa yang dikatakan ibu?
5. Apa yang terjadi setelah gempa?

Teks Cerita #03

Pelangi di Langit

Setelah hujan berhenti, matahari muncul.

Budi melihat pelangi di langit.

Pelangi itu berwarna merah, jingga, kuning, hijau, biru, dan ungu.

Budi menunjukkannya kepada adik.

Mereka senang melihat pelangi yang indah.

Pertanyaan Pemahaman:

1. Apa yang muncul setelah hujan?
2. Siapa yang melihat pelangi?
3. Warna apa saja yang ada di pelangi?
4. Kepada siapa Budi menunjukkan pelangi?
5. Bagaimana perasaan Budi dan adik?

Teks Cerita #04

Angin Kencang

Sore hari, angin bertiup sangat kencang.

Pohon-pohon bergoyang ke kiri dan kanan.

Budi dan ibu segera menutup jendela.

Plastik di halaman terbang karena angin.

Budi belajar bahwa angin bisa sangat kuat.

Pertanyaan Pemahaman:

1. Kapan angin bertiup kencang?
2. Apa yang terjadi pada pohon?
3. Apa yang dilakukan Budi dan ibu?
4. Apa yang terbang karena angin?
5. Apa yang dipelajari Budi?

Teks Cerita #05

Awan Gelap

Budi melihat langit penuh awan gelap.

Ibu berkata, "Sebentar lagi akan hujan."

Budi cepat-cepat mengangkat jemuran.

Angin mulai bertiup dan udara jadi dingin.

Tidak lama, hujan turun dengan deras.

Pertanyaan Pemahaman:

1. Apa yang dilihat Budi di langit?
2. Apa kata ibu?
3. Apa yang dilakukan Budi?
4. Bagaimana udara sebelum hujan?
5. Apa yang terjadi setelah itu?

Teks Cerita #06

Petir dan Guntur

Malam hari, hujan turun sangat deras.

Tiba-tiba, kilat menyambar dan petir berbunyi.

Budi merasa takut dan memeluk ayah.

Ayah berkata, “Petir itu tanda hujan deras.”

Budi merasa tenang di pelukan ayah.

Pertanyaan Pemahaman:

1. Kapan hujan turun deras?
2. Apa yang terdengar di langit?
3. Apa yang dirasakan Budi?
4. Apa kata ayah tentang petir?
5. Di mana Budi merasa tenang?

Teks Cerita #07

Kabut di Pagi Hari

Pagi ini, halaman rumah penuh kabut.

Budi melihat pohon-pohon tampak samar.

Udara terasa sejuk dan tenang.

Ayah berkata, “Ini namanya kabut.”

Budi senang bisa melihat kabut untuk pertama kali.

Pertanyaan Pemahaman:

1. Apa yang terjadi di pagi hari?
2. Bagaimana pohon-pohon terlihat?
3. Bagaimana udara saat berkabut?
4. Apa yang dijelaskan ayah?
5. Bagaimana perasaan Budi?

Teks Cerita #08

Banjir di Jalan

Setelah hujan semalaman, jalan depan rumah tergenang air.

Budi melihat mobil berjalan pelan di air.

Ibu berkata, “Itu namanya banjir.”

Budi tidak bisa pergi ke sekolah hari itu.

Ia membantu ibu menyapu air di teras.

Pertanyaan Pemahaman:

1. Apa yang terjadi di jalan?
2. Apa yang dilihat Budi?
3. Apa kata ibu tentang air itu?
4. Mengapa Budi tidak pergi ke sekolah?
5. Apa yang dilakukan Budi di rumah?

Teks Cerita #09

Bintang di Langit

Malam ini, langit cerah tanpa awan.

Budi duduk bersama kakak di luar rumah.

Mereka melihat bintang-bintang berkelip.

Kakak berkata, “Itu namanya rasi bintang.”

Budi senang melihat langit malam.

Pertanyaan Pemahaman:

1. Bagaimana langit malam itu?
2. Siapa yang duduk bersama Budi?
3. Apa yang mereka lihat?
4. Apa kata kakak?
5. Bagaimana perasaan Budi?

Teks Cerita #10

Matahari Terbit

Pagi-pagi, Budi bangun dan melihat langit mulai terang.

Matahari perlahan muncul dari timur.

Langit berubah dari gelap menjadi oranye.

Budi kagum melihat cahaya pagi.

Ia berkata, “Matahari sangat indah.”

Pertanyaan Pemahaman:

1. Apa yang dilihat Budi saat bangun pagi?
2. Dari mana matahari muncul?
3. Apa yang terjadi pada langit?
4. Bagaimana reaksi Budi?
5. Apa kata Budi tentang matahari?

Teks Cerita #11

Pelangi Ganda

Hari ini, Budi melihat dua pelangi di langit.

Warna-warnanya tampak jelas dan cerah.

Ibu berkata, “Itu namanya pelangi ganda.”

Budi memotret pelangi dengan kamera kecilnya.

Ia ingin menunjukkan kepada teman-temannya.

Pertanyaan Pemahaman:

1. Berapa pelangi yang dilihat Budi?
2. Bagaimana warna pelangi itu?
3. Apa kata ibu tentang pelangi itu?
4. Apa yang dilakukan Budi dengan kamera?
5. Kepada siapa Budi ingin menunjukkan pelangi?

Teks Cerita #12

Matahari Terbenam

Sore hari, Budi duduk di balkon rumah.

Ia melihat matahari perlahan turun di ufuk barat.

Langit berubah warna menjadi merah dan ungu.

Budi berkata, “Ini namanya matahari terbenam.”

Ia merasa damai melihat langit yang indah.

Pertanyaan Pemahaman:

1. Di mana Budi duduk saat sore hari?
2. Ke mana arah matahari turun?
3. Warna apa yang muncul di langit?
4. Apa yang dikatakan Budi?
5. Bagaimana perasaan Budi?

Teks Cerita #13

Gerhana Bulan

Malam itu, Budi dan ayah melihat bulan berubah warna.

Bulan menjadi gelap lalu merah.

Ayah berkata, “Itu gerhana bulan.”

Budi melihatnya dengan kagum.

Ia senang bisa melihat kejadian langka.

Pertanyaan Pemahaman:

1. Siapa yang melihat bulan bersama Budi?
2. Apa yang terjadi pada bulan?
3. Apa nama peristiwa itu?
4. Bagaimana reaksi Budi?
5. Mengapa Budi merasa senang?

Teks Cerita #14

Hujan Gerimis

Pagi hari, hujan turun pelan-pelan.

Air hanya membasahi sedikit tanah dan daun.

Budi berkata, “Ini hujan kecil, namanya gerimis.”

Ia tetap bermain di teras bersama adiknya.

Mereka menikmati suara rintik hujan.

Pertanyaan Pemahaman:

1. Bagaimana hujan turun pagi itu?
2. Apa yang dibasahi air hujan?
3. Apa kata Budi tentang hujan itu?
4. Siapa yang bermain bersama Budi?
5. Apa yang mereka nikmati?

Teks Cerita #15

Langit Berbintang

Malam ini langit tampak sangat cerah.

Budi bisa melihat banyak bintang dan bulan.

Ia berbaring di tikar sambil menatap langit.

Ayah berkata, “Bintang-bintang itu sangat jauh.”

Budi tersenyum dan merasa senang.

Pertanyaan Pemahaman:

1. Bagaimana keadaan langit malam ini?
2. Apa saja yang dilihat Budi?
3. Di mana Budi berbaring?
4. Apa kata ayah tentang bintang?
5. Apa yang dirasakan Budi?

Dukung

Indonesia Darurat Literasi Project

Buku ini dibuat agar anak tidak hanya bisa membaca, tetapi memahami apa yang dibaca.

Materi dikembangkan bertahap dari pengalaman sehari-hari dan akan terus diperluas agar lebih banyak anak mendapat bahan bacaan yang tepat.

Jika Anda merasa buku ini bermanfaat, Anda dapat ikut menyediakan bacaan bagi anak lain melalui donasi sukarela.

Terima kasih atas dukungan Anda.

Kunjungi website : daruratliterasi.web.id

Pindai QR website : 

Email : juztuzeqi@gmail.com